

ABSTRAK

Asri Nunung Ismail, 01012011004,2024. “Kajian Empiris Tentang Penerapan Mediasi Sebagai Aternatif Penyelesaian Perkara Perdata Dalam Kasus Perceraian” (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Labuha)”. dibimbing oleh (Iyam Irahatmi dan Dahlai).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Mediasi Sebagai Aternatif Penyelesaian Perkara Perdata Dalam Kasus Perceraian Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Labuha, tipe penelitian ini harus digunakan adalah empiris, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penerapan Mediasi Sebagai Aternatif Penyelesaian Perkara Perdata Dalam Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Labuha. Mediasi berkembang di Indonesia dikarenakan proses peradilan yang ada di Indonesia sangat lambat dan memakan waktu yang lama dalam menyelesaikan suatu kasus sehingga terjadilah penumpukan kasus di Pengadilan. Didalam mediasi dikenal juga Mediator yaitu orang ketiga yang bersifat netral dan tidak berpihak. Mediator dapat berasal dari Hakim dan orang lain yang memiliki sertifikat mediator. Mediasi memiliki tata cara yang sangat singkat, hemat waktu, dan hemat biaya. tetapi didalam prakteknya di Pengadilan Agama Labuha pada tahun 2023 proses mediasi tidaklah berjalan mulus, terkadang menemui kendala kendala serta tingkat keberhasilan yang rendah dalam proses mediasi dan banyak perkara Perceraian yang tidak dimediasi. Hal ini dikarenakan jumlah Hakim Mediator di Pengadilan Agama Labuha terdapat 3 Hakim mediator yang memiliki sertifikat mediator, dan belum ada pihak dari luar yang menjadi mediator Non Hakim. sehingga penenangan mediasi perkara perceraian tidak berjalan efektif Serta faktor-faktor yang menghambat ketidakberhasilan mediasi yaitu keinginan kuat untuk bercerai, sudah terjadi konflik yang berkepanjangan dan faktor psikologis dan kejiwaan.

Kata kunci : Mediasi, Mediator, Perceraian

ABSTRACT

Asri Nunung Ismail, 01012011004,2024. "Empirical Study of the Application of Mediation as an Alternative to Settlement of Civil Cases in Divorce Cases" (Case Study at the Labuha Religious Court)". supervised by (Iyam Irahlatmi and Dahlai).

This research aims to find out how mediation is implemented as an alternative for resolving civil cases in divorce cases. This research was conducted at the Labuha Religious Court. The type of research that must be used is empirical, whereas this research uses qualitative analysis.

The results of this research explain that the application of mediation is an alternative to resolving civil cases in divorce cases at the Labuha Religious Court. Mediation is developing in Indonesia because the judicial process in Indonesia is very slow and takes a long time to resolve a case, resulting in a backlog of cases in court. In mediation, the Mediator is also known as a third person who is neutral and does not take sides. Mediators can come from judges and other people who have mediator certificates. Mediation has a very short, time-saving and cost-effective procedure. However, in practice at the Labuha Religious Court in 2023, the mediation process did not run smoothly, sometimes encountering obstacles and a low success rate in the mediation process and many divorce cases were not mediated. This is because the number of Mediator Judges at the Labuha Religious Court is 3 mediator Judges who have mediator certificates, and there are no outside parties who have become non-Judge mediators. So the handling of mediation in divorce cases is not effective. And the factors that hinder mediation from being successful are strong desires. To divorce, there has been prolonged conflict and psychological and psychological factors.

Keywords: Mediation, Mediator, Divorce